

**AKUNTABILITAS KINERJA PRANGKAT DESA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA
DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER
MERIAH**

SKRIPSI

OLEH :

**RISNA
NPM : 1503100070**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : RISNA
NPM : 1503100070
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI
DESA BAGHIE BERTONA KAB. BENER MERIAH

Medan, 21 Agustus 2019

PEMBIMBING


Drs. SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd

DEKAN


Dr. ARIFEN SALEH, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RISNA
NPM : 1503100070
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu : 08.30 s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IDA MARTINELLY, SH, MM

PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

PENGUJI III : Drs. SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D

(.....)
Mujahiddin
(.....)
(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Arifin Saleh
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Sekretaris

Zulfa Hmi
Drs ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Risna NPM 1503100070 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus di hukum menurut Undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini sudah disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang saya peroleh serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2019

Yang Menyatakan



ABSTRAK

AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH

RISNA

1503100070

penelitian ini didasarkan atas upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat, kesiap siagaan, dalam meningkatkan kesehatan di lingkungan desa maupun kelurahan, dalam penanganan masalah-masalah kesehatan melalui Program Desa Siaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program Desa Siaga di desa pondok gajah kabupaten bener meriah

dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif ,Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta dokumentasi. Sample atau informan dalam penelitian ini adalah : Kepala desa pondok gajah, Bidan desa pondok gajah, dan Kader Desa Siaga, dan 2 masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program desa siaga di desa pondok gajah kabu paten bener meriah sudah terlaksana dengan baik dan optimal. Hal ini di buktikan Pemberian pelayanan kesehatan dasar yang meliputi pemeriksaan kehamilan yang sering di kunjungi oleh masyarakat, terutama ibu hamil serta pemberian imunisasi bayi yang juga sering di kunjungi oleh orang tua untuk memmberikan imunisasi bagi bayinya. Serta pengobatan oleh dokter yang sering dilakukan dilakukan semenjak awal tahun

Kata kunci : implementasi program Desa Siaga

KATA PENGANTAR

Bismillarrohmanirrohim

Assalamua'laikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Syukur alhamdulillah rabbal alamin atas kehadiran Allah subhannawataAllah, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah berkenan memberikan rahmat, kesehatan, kenikmatan, dan kesempatan serta kemudahan langkah dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya taklupa pula penulis ucapkan Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan ini.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh gelar sarjana (S.AP) Ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul Akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam melaksanakan program desa siaga di desa pondok gajah kabupaten bener meriah.

Disadari dengan sepenuh hati, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum cukup sempurna. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya, untuk itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menerima koreksi dan kritikan yang membangun dari pembaca yang nantinya dapat berguna dan bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang terutama dan paling utama kepada Allah SWT
2. Yang teristimewa kepada ayahanda Yusnaldi dan ibunda Nurma yang telah mencurahkan kasih sayang tak terhingga dan selalu memberikan Do'a, dukungan, serta bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nalil Khairiyah., S.IP., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Syafrizal, Drs., M.si., Ph.D.,H selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sselama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen dan seluruh staff pengajar serta tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaeaan, pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengemban perkuliahan.
8. Para narasumber yang disertakan dalam penelitian ini
9. Kepada yang menjadi motivasi penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan baik dan menjadikan pribadi yang kuat, tegas, bijaksana dan berguna bagi banyak hal. terimakasih kepada my sister tercinta Desi yantuti, Syarifah aini, Tariana ayuni, Kharisma, Alfi syahrin.

10. Kepada sahabat-sahabatku yang tersayang dan kucintai, Efrida yanti rangkuti, Ade yohana, Lisa maulkumi, Nadia mutis, Syahriputara sultan, Nia simahate bengi, Indah mutia permata wijaya, Indah damay yanti, Intan fani, Alhuda, Rudy pranata, Syahrana. yang selama ini memberikan banyak pandangan tentang kehidupan serta menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seperjuangan selama perkuliahan berlangsung hingga selesainya perkuliahan dan selalu memberikan dukungan serta bantuannya khususnya, Yanti, Dini, Sela, Adit, Fuadi dan teman-teman solid sedoping Nicken, Adrian, Giska, Dea.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini berguna bagi kita semua, kiranya Allah SWT membalas kebaikan atas dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1 1.1
Latar Belakang Masalah	1 1.2
Pembatasan Masalah	5 1.3
Rumusan Masalah	5 1.4
Tujuan Penelitian	5 1.5
Manfaat Penelitian	6 1.6
Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8 2.1
Implementasi	8 2.1.1
Pengertian Implementasi	8 2.1.2
syarat Implementasi	9 2.1.3
Pendekatan Implementasi.....	10 2.2

Standar Pelayanan Publik	11 2.2.1
Pengertian Standar	11 2.2.2
Pengertian Pelayanan.....	13 2.2.3
Pengertian Pelayanan Publik.....	14 2.2.4
Macam-macam Pelayanan Publik	15 2.2.5
Pengertian Standar Pelayanan Publik.....	16 2.3
Prosedur Perkawinan	18 2.3.1
Pengertian Prosedur	18 2.3.2
Pengertian Perkawinan	19 2.3.3
Pengertian Prosedur Perkawinan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21 3.1
Jenis Penelitian	21 3.2
Kerangka Konsep	22 3.3
Definisi Konsep	23 3.4
Kategorisasi	23 3.5
Narasumber	24 3.6
\Teknik Pengumpulan Data	24 3.7
Teknik Analisis Data	25 3.8

Lokasi dan Waktu Penelitian 26

v

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian 26 3.9.1

Sejarah Singkat Terbentuknya kota Binjai 26 3.9.2

Visi misi kota Binjai..... 28 3.9.3

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai 29 3.9.4

Visi misi Disdukcatpil Kota Binjai 30 3.9.5

Tugas pokok dan Fungsi Disdukcatpil Kota Binjai 32 3.9.6

Struktur Organisasi Disdukcatpil Kota Binjai 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48 4.1

Hasil Penelitian 48 4.1.1

Deskripsi Narasumber 48 4.2

Pembahasan 62

BAB V PENUTUP 68 5.1

Simpulan 68 5.2

Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar riwayat hidup

Lampiran II : Pedoman wawancara

Lampiran III : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran IV : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing

Lampiran V : SK-3 Permohonan seminar proposal skripsi

Lampiran VI : SK-4 Undangan seminar proposal

Lampiran VII : SK-5 Berita acara bimbingan Skripsi

Lampiran VIII : SK-10 Undangan ujian skripsi

Lampiran IX : Surat izin Riset

Lampiran X : Surat Balasan Riset

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Narasumber berdasarkan jenis kelamin dan usia

Tabel 4.2 Keadaan Narasumber berdasarkan Pekerjaan dan Jabatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Akuntabilitas merupakan salah satu pilar good government yang merupakan pertanggung jawaban pemerintah daerah dalam mengambil suatu keputusan untuk kepentingan publik. menurut Moeheriono (2012:99) akuntabilitas adalah kewajiban pemberian pertanggung jawaban kepada pihak yang memberi, untuk menjelaskan dan memberikan alasan atas tindakan-tindakan yang telah di lakukan atas hasil upaya dalam melaksanakan tugas atau pencapaian tujuan yang telah di tetapkan.

Kinerja (performance) merupakan hasil kerja yang di capai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Menurut penjelasan UU No. 28 Tahun 1999, asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertanggung jawaban merupakan pekerjaan yang telah di laksanakan dan harus di pertanggung jawabkan oleh pegawai yang di beritugas dan tanggung jawab. Pertanggung

jawaban berarti menyampaikan laporan baik secara lisan maupun tertulis yang di
sampaikan oleh

mereka yang di beri tugas kepada atasannya yang memberi tugas atau yang mendelegasikan sebagian dari kewenangannya.

Kinerja instansi-instansi pemerintah baik dipusat maupun daerah sekarang ini masih terus menjadi sorotan masyarakat. Masyarakat masih sering mempertanyakan akan nilai yang mereka peroleh atas pelayanan yang di lakukan instansi pemerintah. Fenomena demikian mengisyaratkan bahwa masyarakat belum merasa puas atau kinerja mereka. Tuntutan tersebut harus di respon oleh instansi pemerintah, untuk melakukan upaya upaya perbaikan kinerja dengan melaksanakan sistem akuntabilitas dengan sebaik-baiknya. Sementara itu adapun instansi/organisasi pemerintah yang juga mempunyai pertanggung jawaban kepada masyarakatnya yaitu perangkat desa. Perangkat desa mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepada desa dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Perangkat desa memberikan pelayanan administrasi, pelaksanaan teknis lapangan, serta membantu kepala desa di wilayah bagian desa yang disesuaikan dengan kebutuhan sosial dan budaya masyarakat setempat.

Adanya perhatian dan tanggung jawab dari perangkat desa akan mendorong untuk menampilkan yang baik dalam pelaksanaan pembangunan di desa. dalam rangka pemberdayaan masyarakat di desa dapat dilaksanakan program pemberdayaan masyarakat maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan sesuai dengan kebutuhan. Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan atas prakarsa masyarakat desa yang bersangkutan dan ditetapkan dengan undang-undang keputusan menteri, peraturan pemerintah maupun keputusan kepala desa.

Adapun salah satu program pemberdayaan masyarakat yaitu desa dan keluarga siaga aktif merupakan salah satu indikator dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten dan kota. Dalam tatanan otonomi daerah, pengembangan desa dan keluarga siaga aktif merupakan salah satu urusan wajib pemerintah kabupaten dan pemerintahan kota, yang kemudian diserahkan pelaksanaan ke desa dan kelurahan. Namun demikian, suksesnya pembangunan desa dan kelurahan juga tidak terlepas dari peran pemerintah, pemerintah provinsi, dan pihak pihak lain seperti organisasi kemasyarakatan (ormas), dunia usaha, serta pemangku kepentingan lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, undang-undang republik indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan harus ditunjukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang tertinggi-tingginya. Untuk itu, pemerintah memiliki sejumlah tanggung jawab yang harus dilaksanakan, yang meliputi tanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah juga bertanggung jawab untuk memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam segala upaya kesehatan.

Kabupaten Bener Meriah khususnya di Desa Pondok Gajah, upaya memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan salah satunya dengan menjalankan program desa siaga yaitu program yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat desa dan kelurahan yang peduli, tanggap, dan mampu

mengenali, mencegah serta mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi secara mandiri, sehingga derajat kesehatannya meningkat.

Desa siaga adalah desa yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui pos kesehatan desa (poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada wilayah tersebut. Penduduknya mengembangkan dan melaksanakan surveilans berbasis masyarakat melalui pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku, kedaruratan kesehatan, dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Desa siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.564 Tahun 2006 tentang pedoman pelaksanaan program pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdarutan kesehatan secara mandiri. Desa siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, di sertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Namun demikian, di desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah ini pelaksanaan program desa siaga atau kelurahan siaga aktif masih belum maksimal. Karena desa Pondok Gajah ini belum terpenuhi fasilitas kesehatannya

secara maksimal serta dukungan dan partisipasi masyarakat masih kurang. Hal ini dapat dipahami karena pengembangan dan pembinaan perangkat desa yang menganut konsep pemberdayaan masyarakat memang memerlukan proses. Kepala desa dan perangkat desa bersama badan pemusyawaratan desa adalah penyelenggaraan pemerintah desa. Oleh karena itu, kegiatan memfasilitasi masyarakat menyelenggarakan pengembangan desa siaga, yang merupakan dari kader pemberdayaan masyarakat dan kader kesehatan, harus mendapat dukungan dari perangkat desa. Perangkat desa mempunyai tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan dan seberapa keberhasilan dalam menciptakan desa siaga ini.

Pelaksanaan pengembang desa siaga ini merupakan tanggung jawab serta kinerja dari pimpinan dari perangkat pemerintah desa dan kelurahan. Persoalan inilah yang mendasari peneliti ini tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa Dalam Pelaksanaan Program Desa Siaga di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa dalam pelaksanaan Program Desa Siaga di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program Desa Siaga di Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah

1.4. Manfaat Penelitian

- a) Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat desa di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah
- b) Menambah ilmu pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program Desa Siaga di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah
- c) dapat memberikan masukan kepada pemerintah desa khususnya perangkat desa Pondok Gajah dalam kaitannya dengan peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat desa demi mewujudkan pembangunan di tingkat desa

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini memuat pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam Bab ini, membahas tentang uraian teoritis yang berisikan akuntabilitas, dimensi akuntabilitas, jenis dan fungsi akuntabilitas. Kemudian dilanjutkan uraian tentang kinerja, indikator kinerja dan akuntabilitas kinerja. Selanjutnya pada akhir Bab ini diuraikan tentang desa dan perangkat desa, tugas perangkat desa, serta program desa siaga khususnya dalam tujuan pelaksanaannya dan sasaran program desa siaga.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini di sajikan menguraikan tentang jenis penelitian, narasumber, definisi konsep, kategorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Data ini di sajikan hasil penelitian tentang akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program Desa Siaga di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah dan analisa data bagaimana akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program Desa Siaga di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran untuk kemajuan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN**

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Akuntabilitas

Menurut Moehariono (2012 : 99) akuntabilitas adalah kewajiban pihak karyawan untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak organisasi atau atasan yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.

Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI dalam Agus Subroto (2009 : 29) mendefinisikan akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban.

Menurut Renyowijoyo (2008 : 21) akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*Principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya dan yang bersangkutan

dengan nya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya.

2.1.1. Dimensi Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2002 : 22) terdapat empat dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik menyatakan bahwa sebagai berikut:

- a) Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hokum (*accountability for probity and legality*)
- b) Akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan, sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang diisyaratkan dalam penggunaan sumber dana public sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Akuntabilitas proses (*process accountability*), akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan system informasi akuntansi, system informasi manajemen dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepatresponsif, murah biaya.
- d) Akuntabilitas program (*program accountability*) akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal denganbiaya minimal. Akuntabilitas

program akan di soroti penetapan dan pencapaian tujuan yang telah di tetapkan tersebut(*outcomes and effectiveness*).

- e) Akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*) terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah baik pusat maupun daerah, atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas.

2.1.2 Jenis dan fungsi akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2002 : 22) akuntabilitas terdiri dari dua macam yaitu:

- a) Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*)
- b) Akuntabilitas horizontal (*Horizontal accountability*)

Adapun penjelasan dari jenis-jenis akuntabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas vertikal

Setiap pejabat atau petugas publik individu maupun kelompok secara hirarki berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kepada atasan langsungnya mengenai perkembangan kinerja atau hasil pelaksanaan kegiatan secara periodic maupun sewaktu-waktu bila di perlukan

2. Akuntabilitas horizontal

Akuntabilitas horizontal mendekat pada setiap lembaga negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua amanah yang telah diterima dan di laksanakan ataupun perkembangannya untuk di komunikasikan kepada pihak eksternal (masyarakat luas) dan lingkungannya.

2.2. Akuntabilitas kinerja

Menurut Inpres No. 7 Tahun 1999, akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Menurut LAN dan BPKP dalam Urip Santoso (2008 : 6) akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum, atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Menurut Ledvina V. Carmo dalam Urip Santoso (2008 : 6) akuntabilitas kinerja adalah suatu evolusi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seorang petugas baik masih berada pada jalur otoritasnya maupun sudah berada jauh di luar tanggung jawab dan kewenangannya.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan stratejik, perencanaan

kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Perencanaan Strategik merupakan Suatu proses yang berorientasi pada hasil yg ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana stratejik yg memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka semua instansi pemerintah, bagian atau lembaga negara di pusat maupun daerah sesuai dengan tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing, karena akuntabilitas yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan-pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan.

2.2.1. Sistem Tujuan Akuntabilitas Kinerja

Menurut Inpres No. 7 Tahun 1999, tujuan sistem akuntabilitas kinerja adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

2.2.2. Ruang Lingkup Sistem Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999, adapun ruang lingkup Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah adalah:

1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan atas semua kegiatan utama instansi pemerintah yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi instansi Pemerintah.

2. Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang meliputi ruang lingkup diatas dilakukan oleh setiap instansi pemerintah sebagai bahan pertanggung jawabannya kepada Presiden

2.3. Pengertian Desa Dan Perangkat Desa

2.3.1. Pengertian Desa Siaga

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 564/Menkes/SK/VIII/2006 dalam Endang Sutisna Sulaeman (2012 : 304) Desa Siaga adalah suatu kondisi masyarakat desa/kelurahan yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan gawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Sebuah desa dikatakan menjadi Desa Siaga apabila desa tersebut telah memiliki sarana kesehatan sekurang-kurangnya sebuah Pos kesehatan Desa (Poskesdes) yang dikelola oleh seorang bidan dan dua orang kader Poskesdes merupakan UKBM yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa.

Pengembangan Desa Siaga mencakup upaya untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat desa menyiapiagakan masyarakat menghadapi masalah-masalah kesehatan, memandirikan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, serta mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan mewujudkan Desa Siaga, akan terwujud Desa Sehat yang merupakan basis bagi terwujudnya Indonesia Sehat. Inti kegiatan Desa Siaga adalah memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat. Oleh karena itu, dalam pengembangannya di perlukan langkah-langkah pendekatan edukatif yaitu upaya

mendampingi (memfasilitasi) masyarakat untuk menjalani proses pembelajaran yang berupa proses pemecahan masalah-masalah kesehatan yang di hadapinya. Selain itu desa siaga menanamkan pada setiap penduduknya memiliki sikap yang tanggap dan cakap terhadap lingkungan yang mereka tinggali. Selain itu Departemen kesehatan pada tahun 2006 merumuskan secara khusus bahwa tujuan khusus dari desa siaga meliputi :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
2. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
3. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Meningkatnya kesehatan lingkungan di desa.

Sehingga dari tujuan khusus yang ada, terdapat suatu prinsip yang ada. Adapun prinsip yang disampaikan oleh Departemen Kesehatan pada tahun 2008 meliputi:

1. Desa siaga adalah titik temu antara pelayanan kesehatan dan program kesehatan yang di selenggarakan oleh pemerintah dengan upaya masyarakat yang terorganisir.
2. Desa siaga mengandung makna “kesiapan” dan “kesiagaan” Kesiagaan masyarakat dapat di dorong dengan memberi informasi yang akurat dan cepat tentang situasi dan masalah-masalah yang mereka hadapi.
3. Prinsip respons segera. Begitu masyarakat mengetahui adanya suatu masalah, mereka melalui desa siaga, akan melakukan langkah-langkah yang

perlu dan apabila langkah tersebut tidak cukup, sistem kesehatan akan memberikan bantuan (termasuk puskesmas, Dinkes, dan RSUD).

4. Desa siaga adalah “wadah” bagi masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan berbagai program kesehatan.

2.3.2. Tujuan Desa Siaga

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RINo. 564/Menkes/SK/VII/2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga dalam Endang Sutisna Sulaeman (2012 : 305) adapun tujuan Desa Siaga terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu: terwujudnya masyarakat desa yang sehat, serta peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Dan Percepatan terwujudnya masyarakat desa dan kelurahan yang peduli, tanggap, dan mampu mengenali, mencegah serta mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi secara mandiri, sehingga derajat kesehatannya meningkat.

Tujuan khusus, yaitu: (a) meningkatnya pengetahuan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan (b) meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap resiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya) (c) meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (d) meningkatnya kesehatan lingkungan (e) meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan (f) mengembangkan kebijakan pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif di pemerintahan desa atau kelurahan (g) meningkatkan komitmen dan kerjasama semua perangkat desa atau kelurahan dan organisasi kemasyarakatan

untuk pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif (h) meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar di desa atau kelurahan (i) mengembangkan ukbm dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat, meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu, dan anak, lingkungan, prilaku, penanggulangan bencana dan kedaruratan kesehatan, serta penyehatan lingkungan. (j) meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia, dana, maupun sumber daya lain, yang berasal dari pemerintah desa atau kelurahan, masyarakat dan swasta dunia usaha, untuk pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif (k) meningkatkan prilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga

2.3.3. Sasaran Program Desa Siaga

Menurut Endang Sutisna Sulaeman (2012 : 306) untuk mempermudah intervensi pengembangan Desa Siaga, sasaran Desa Siaga dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut: (a) semua individu dan keluarga di desa/kelurahan sebagai sasaran utama yang diharapkan mampu melaksanakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), serta peduli dan tanggap terhadap masalah kesehatan di wilayah desa (b) pihak-pihak yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku individu dan keluarga atau dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perubahan perilaku tersebut, seperti tokoh masyarakat formal dan informal (tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda) kader kesehatan, dan petugas kesehatan (c) pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang diharapkan memberikan dukungan kebijakan, peraturan perundang-undangan, dana,

tenaga, sarana dan lain-lain. Seperti kepala desa dan aparat pemerintahan desa, camat, para pejabat lintas sektor terkait, lembaga sosial kemasyarakatan.

2.3.4. Pendekatan Oprasional Desa Siaga

Menurut Endang Sutisna Sulaeman (2012 : 307) adapun langkah-langkah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan pada Desa Siaga, terdiri atas lima tahap, yaitu:

1. Pengembangan tim petugas Puskesmas. Tujuan dari langkah ini adalah mempersiapkan para petugas yang berada di wilayah Puskesmas, agar memahami tugas dan fungsinya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan pada Desa Siaga. Serta siap bekerja sama dalam satu tim untuk melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat.
2. Pengembangan tim di masyarakat, tujuan dari langkah ini adalah untuk mempersiapkan kader, tokohmasyarakat, sertamasyarakat, agar mereka tahu dan mau bekerja sama dalam satu tim untuk mengembangkan Desa Siaga. Melalui Forum Masyarakat Desa yang terdiri atas pemuka-pemukamasyarakat, pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dan lain-lain
3. Survei Mawas Diri atau Telaah Mawas Diri di desa bertujuan agar pemuka masyarakat mampu melakukan telaah mawas diri untuk desanya. Dengan demikian diharapkan mereka menjadi sadar akan permasalahan yang dihadapi di desa, serta bangkit niat dan tekad untuk mencari solusi, termaksud membangun poskesdes sebagai upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat desa.

4. Disadarakan permasalahan yang dihadapi di desa, serta bangkit niat dan tekad untuk mencari solusi, termasuk membangun Poskesdes sebagai upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat desa.
5. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), tujuan penyelenggaraan MMD di tiap desa adalah mencari alternative penyelesaian masalah kesehatan dan upaya membangun Poskesdes, dikaitkan dengan potensi yang dimilikidesa, juga untuk menyusun rencana jangka panjang pengembangan Desa Siaga. Peserta Musyawarah adalah tokoh-tokoh masyarakat, termasuk tokoh perempuan dan generasi muda.
6. Pelaksanaan kegiatan, secara operasional pembentukan Desa Siaga dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:
 - a) Pemilihan Pengurusdan Kader Desa Siaga
 - b) Orientasi atau pelatihan kader Desa Siaga
 - c) Pengembangan Poskesdes
 - d) Penyelenggaraan kegiatan Desa Siaga, dengan telah adanya Poskesdes, maka desa telah ditetapkan sebagai DesaSiaga

2.3.5. Komponen desa siaga

Menurut Endang Sutisna Sulaeman (2012 : 320) dalam pembinaan dan pengembangan Desa Siaga terdapat delapan komponen Desa Siaga yaitu:

1. Adanya Forum KesehatanDesa
2. Adanya Poskesdes dan system rujukannya
3. Adanya upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikembangkan

4. Adanya system pengamatan penyakit dan factor risiko berbasis masyarakat
5. Adanya system kesiapsiagaan masyarakat penanggulangan gawat daruratan dan bencana berbasis masyarakat
6. Adanya upaya menciptakan dan terwujudnya lingkungan sehat
7. Adanya upaya menciptakan dan terwujudnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
8. Adanya upaya untuk menciptakan dan terwujudnya Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)

2.3.6. Konsep Desa Siaga

Konsep desa siaga adalah membangun suatu sistem di suatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, di bawah bimbingan dan interaksi dengan seorang bidan dan 2 orang kader desa. di samping itu, juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti imunisasi dan posyandu (Depkes 2009).

2.3.7. Kegiatan pokok desa siaga

1. Surveilans dan pemetaan : Setiap ada masalah kesehatan di rumah tangga akan dicatat dalam kartu sehat keluarga. Selanjutnya, semua informasi tersebut akan direkapitulasi dalam sebuah peta desa (spasial) dan peta tersebut dipaparkan di poskesdes.
2. Mobilisasi sumber daya masyarakat : Melalui forum desa siaga, masyarakat dihimbau memberikan kontribusi dana sesuai dengan kemampuannya. Dana yang terkumpul bisa dipergunakan sebagai tambahan biaya operasional

poskesdes. Desa siaga juga bisa mengembangkan kegiatan peningkatan pendapatan, misalnya dengan koperasi desa. Mobilisasi sumber daya masyarakat sangat penting agar desa siaga berkelanjutan (sustainable).

3. Monitoring kinerja : Monitoring menggunakan peta rumah tangga sebagai bagian dari surveilans rutin. Setiap rumah tangga akan diberi Kartu Kesehatan Keluarga untuk diisi sesuai dengan keadaan dalam keluarga tersebut. Kemudian pengurus desa siaga atau kader secara berkala mengumpulkan data dari Kartu Kesehatan Keluarga untuk dimasukkan dalam peta desa.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan di sesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data pada umumnya bersipat kualitatif. Pendekatan kualitatif di dirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk di ukur secara cepat.

3.2. Kerangka Konsep



3.3 Definisi konsep

1. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seorang atau badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

2. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

3. Pengertian Akuntabilitas kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

4. Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia

5. Perangkat Desa

Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, pelaksana teknis. Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dengan demikian, perangkat desa bertanggungjawab kepada kepala desa. Perangkat desa diangkat oleh Kepala Desa setelah dikonsultasikan dengan Camat atas nama Bupati/Walikota. dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

6. Pengertian Desa Siaga

Desa atau kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri

3.4. Kategorisasi

Menurut Moleong dalam (2006 : 252) menjelaskan kategorisasi adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu. Dalam kaitan-kaitan ini yang menjadi kategorisasi adalah:

- a. akuntabilitas kinerja dalam perwujudan kewajiban instansi pemerintah
- b. adanya pelaksanaan program desa siaga
- c. adanya proses akuntabilitas kinerja
- d. adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

3.5. Narasumber

Menurut Martono (2015 : 117) narasumber adalah informan yang menjadi sumber informasi utama dalam proses penelitian. Adapun kriteria narasumber adalah memiliki posisi penting di instansi yang bersangkutan dan mengetahui

dengan baik permasalahan yang akan diteliti. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- | | | |
|----|-----------------------------------------------|-----------|
| 1. | KepalaDesa Pondok Gajah | : 1 orang |
| 2. | KepalaUrusanPembinaanDesaKecamatanPondok Baru | : 1 orang |
| 3. | KepalaDusun | : 2 orang |
| 4. | Kader Kesehatan | : 1 orang |

3.6. Teknik pengumpulan data

Data Primer

Menurut Martono (2015 : 65) data primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (narasumber atau melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan responden di lingkungan Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah, serta observasi yang penulis lakukan di lokasi penelitian, melalui cara:

- 1) Wawancara yaitu data yang diperoleh dengan bertanya dan menyelidik kepada seorang informan dalam suatu masalah yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.
- 2) Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat lokasi riil yang terjadi di lingkungan Desa Pondok Baru Kabupaten Bener Meriah

Data Sekunder

Menurut Martono (2015 : 66) data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data yaitu dengan memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.

3.7. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Moleong (2006 : 248) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan dalam menulis ini adalah kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa.

3.8. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi atau objek penelitian adalah sangat penting karena dijadikan sebagai suatu tempat untuk pengambilan data. dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah di Kelurahan dan Poskesdes Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah kabupaten bener meriah

Bener meriah yang beribu kota redelong, memiliki luas wilayah 1454, 09 km, dengan potografi daerah yang berbukit-bukit. Daerah ini terletak di wilayah pedalaman Aceh, tempatnya di dataran tinggi gayo. Kawasan ini bertemperatur antara 26 derajat Celsius dan 32,5 derajat Celsius. Daerah yang di huni penduduk sekitar 112.093 jiwa ini, memilikikelembaban udara maksimum 75,8% sedangkan minimumnya 30% keanekaragaman budaya karena banyaknya suku bangsa yang secara bersama hidup di wilayah ini, menambah khazanah tersendiri.

Bener meriah, didominasi oleh suku ngayo, sehingga di daerah ini masih tetap tegak budaya leluhur yakni adat gayo, yang keberadaanya masih bertahan di daerah pemekaran Aceh tengah ini. Kata Bener kemungkinan berasal dari kata bandar yang berarti kota, sedangkan Meriah berarti ramai/sejahtera (gemah ripah), sehingga Bener Meriah dapat memiliki arti Bandar (kota) yang ramai/sejahtera, Bener juga dapat berarti Benar sehingga dapat diartikan benar-benar ramai/sejahtera, Meriah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata Riah yang berarti ramai yang bersifat suka ria, atau upacara (kebesaran, kemuliaan, kemegahan, perayaan, berwarna, ceria, beragam, dan sebagainya). Bener Meriah juga sering dikaitkan dengan nama anak Raja Linge

3.9.2 Visi misi bener meriah

Visi

1. Mewujudkan Bener meriah nyaman melalui perencanaan tataruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
2. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, bersih dan melayani.
3. Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing.
4. terwujudnya bener meriah menjadi kabupaten madani harmoni maju dan sejahtera

Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan sejahtera dilandaskankeimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
3. Mengembangkan tata kelola pertanian yang terpadu
4. Mengembangkan aktivitas sektor agroindustry
5. Meningkatkan akses dan jaringan perdagangan global
6. Mengembangkan kemandirian dan usaha pemanfaatan sumber daya energi
7. Mengembangkan pemeliharaan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan

3.9.2 Sejarah desa Pondok Gajah

Pada zaman dahulu kampung Pondok Gajah dinamakan kampung Sidodadi. Waktu itu kampung Pondok Gajah penduduknya masih sangat sedikit sekali dan lingkungannya masih hutan, lahan pertanian juga masih sedikit. Di hutan masih banyak terdapat binatang buas termasuk juga gajah.

Pada waktu itu tepatnya hampir sore hari ketika musim angin sekawan gajah keluar dari hutan dan berkumpul di lapangan serta memakan tanaman masyarakat seperti jagung dan tebu masyarakat sangat ketakutan akan kedatangan gajah tersebut. Gajah tersebut menetap di lapangan selama berbulan-bulan, begitu terus selanjutnya dari tahun 1947-1949 setiap musim angin gajah tersebut turun. Masyarakat berjuang mengusir kembali gajah tersebut ke hutan selama 3 tahun. Dari situlah kampung yang dulunya bernama Sidodadi berubah menjadi Pondok Gajah sampai sekarang. Pada tahun 2007 sampai dengan pertengahan tahun 2009 Kampung Pondok Gajah berada dibawah wilayah pemerintahan Mukim Gajah Mungkur Reje Tiang yang pada saat itu wilayah kecamatan bandar terbagi dalam tiga wilayah pemerintahan Mukim, yakni Kemukiman Janarata, Kemukiman Kute Teras, dan Kemukiman Bener Kelipah. Pada pertengahan tahun 2009 tiga wilayah Kemukiman ini dimekarkan menjadi tujuh wilayah Kemukiman diantaranya Kemukiman Janarata, Kemukiman Kute Teras, Kemukiman Bener Kelipah, Kemukiman Bener Selan, Kemukiman Pemango Kute Derma, Kemukiman Gajah Mungkur Reje Tiang, dan Kemukiman Tensaran Peteri Pintu. Pada awal Tahun 2010 wilayah Pemerintahan Kecamatan Bandar dimekarkan menjadi dua wilayah

Pemerintahan Kecamatan yaitu Kecamatan Bandar yang membawahi pemerintahan Kampung sebanyak 35 Kampung dan Kecamatan Bener Kelipah yang membawahi pemerintahan Kampung sebanyak 12 Kampung. Kampung Pondok Gajah hingga saat ini berada di Wilayah Kemukiman Gajah Mungkur Reje Tiang Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. Kampung Pondok Gajah adalah salah satu dari 35 kampung yang terdapat di kecamatan Bandar kabupaten Bener Meriah. Secara geografis kampung ini memiliki topografi perbukitan dengan ketinggian 1484 meter di atas permukaan laut. Wilayahnya didominasi perkebunan kopi Arabika Gayo serta pemukiman warga. Batas wilayahnya, sebelah utara dengan kampung Bathin Baru, dan selatan dengan kampung Makmur Sentosa, Gele Semayang dan Suku Wih Ilang. Sementara dari arah barat, Pondok Gajah berbatasan dengan kampung Sedie Jadi dan Mufakat Jadi, sebelah timur berdampingan dengan kampung Simpang Utama dan Makmur Sentosa. Jumlah penduduk di kampung Pondok Gajah ini yang tercatat sekitar 1364 jiwa dengan 380 kartu keluarga (KK). Umumnya, mereka adalah petani, sangat sedikit yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Warga setempat terdiri dari 4 suku yang berbeda, antara lain yaitu, suku Gayo, Jawa, Aceh pesisir dan suku Batak. Warga Pondok Gajah tidak pernah berselisih paham tentang adat dan budaya yang berbeda-beda, selalu penuh kerukunan dan saling menghargai antar suku. Itulah mengapa, pantas disebut dan dinamakan kampung Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, sikap gotong royong juga masih sangat kental di desa ini. Kampung Pondok Gajah merupakan kampung yang sedang berkembang, baik bidang pendidikan, agama, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Berbicara pendidikan, kampung Pondok Gajah memiliki beberapa

sekolah diantaranya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Selain itu juga terdapat satu yayasan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus mulai dari SD, SMP dan SMALB. tentu dengan demikian sangat mendukung bagi pendidikan generasi muda warga Pondok Gajah

3.9.3 Visi Misi Desa Pondok Gajah

Visi

“ Meningkatkan taraf hidup serta mensejahterakan Masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan desa pondok gajah
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas
3. Mengadakan pelatihan untuk guru pendidik
4. Memberikan pinjaman modal usaha

3.9.4 tugas pokok dan fungsi desa siaga

TUGAS KETUA

1. Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi
2. Menjadi inisiator dalam organisasi
3. Pengambil keputusan dari hasil musyawarah dan mufakat
4. Melakukan pengawasan dan mengkoordinir terhadap kinerja organisasi
5. Melakukan perencanaan organisasi secara terstruktur

6. Sebagai pengayom dan pelindung bagi pengurus lainnya

7. Pemimpin rapat

8. Sebagai coordinator dalam organisasi

TUGAS WAKIL KETUA

1. Membantu tugas ketua

2. Mewakili ketua saat berhalangan hadir

3. Mengkoordinir kegiatan seksi-seksi di forum

4. Melaksanakan tugas – tugas ketua yang telah didelegasikan

TUGAS SEKRETARIS

1. Bertanggung jawab terhadap pengarsipan data

2. Bertanggung jawab terhadap tertib administrasi

3. Bertanggung jawab kesekretariatan

4. Bertanggung jawab notulensi kegiatan

5. Sebagai konseptor surat dalam kegiatan

6. Bertanggung jawab terhadap inventarisasi

TUGAS BENDAHARA

1. Bertanggung jawab terhadap pembukuan keuangan

2. Menerima dan menyiapkan keuangan atas persetujuan ketua

3. Mengeluarkan keuangan atas persetujuan ketua

4. Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan setiap bulan

SEKSI DINAS DAN PENDANAAN

1. Menjadi jurubicara

2. Melakukan sosialisasi tentang program desa siaga terhadap masyarakat dan pihak lain
3. Membangun kerjasama yang baik dengan masyarakat dan pihak lain
4. Menjadi penghubung dengan pihak yang terkait
5. Menggalang sumber-sumber pendanaan untuk yang sifatnya tidak mengikat
6. Mengajukan permohonan kerjasama proposal kepihak pemerintah & swasta
7. Mengadakan kegiatan fund raising atau penggalangan dana secara swadaya

SEKSI REKAPITULASI & DOKUMENTASI

1. Melakukan rekapitulasi 4 sistem dari 6 desa di pondok gajah
2. Pendokumentasian kegiatan – kegiatan desa siaga (baik foto maupun berita koran, kejadian – kejadian / kasus dimasyarakat).

SEKSI ADVOKASI

1. Mengadvokasi kebijakan pemerintah dan pihak swasta untuk berpihak pada program – program kegiatan desa siaga.
2. Mengakomodir kebutuhan – kebutuhan kader & masyarakat khususnya dibidang kesehatan kepada pihak-pihak yang terkait.

SEKSI PERLENGKAPAN DAN ACARA

1. Memfasilitasi dan menyediakan sarana & prasarana dalam setiap kegiatan Forum Pandan Sehat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan atau dikenal dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanyak jawab atau wawancara dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan untuk mendukung proleh data di lapangan melalui wawancara secara langsung oleh beberapa informan di DESA KAMPUNG PONDOK GAJAH MENGENAI AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian di desa siaga pondok gajah kabupaten bener meriah penulis uraikan tentang narasumber dan hasil wawancara.

4.1.1 Deskripsi Narasumber

Tabel 4.I

Keadaan narasumber berdasarkan jenis kelamin dan usia

No	Nama	Jenis kelamin	Usia
1	Jumaidi	Laki – laki	53
2	Syarifah	Perempuan	50
3	Samsul	Laki – laki	28
4	Deny	Laki – laki	36
5	Agus	Laki – laki	35

Sumber : hasil penelitian tahun 2019

Tabel 4.2

keadaan narasumber berdasarkan pekerjaan dan jabatan

No	Nama	Pekerjaan	Jabatan
1	Jumaidi	Pegawai desa	Kepala desa
2	Syarifah	Sekretaris desa	Sekdes
3	Samsul	Bendahara	Bendahara
4	Deny	Wiraswasta	Karyawan
5	Agus	Wiraswasta	Karyawan

Sumber : hasil penelitian tahun 2019

Berikut ini adalah penyajian data dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian kepada para narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bertemu narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi dengan menggunakan paduan wawancara, berdasarkan kategorisasi sebagai berikut

A. Adanya Akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah

Untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksana misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Desa Siaga pondok gajah adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dengan Bapak Jumaidi selaku kepala Desa pondok gajah menyatakan bahwa kinerja perangkat Desa dalam mewujudkan desa siaga di sini ialah menjelaskan bahwa, kinerja perangkat desa ini sangat di dukung oleh, kader kader, masyarakat, dan perangkat pukesmas bandar dan program

kami untuk mewujudkan Desa siaga ini dengan merangkul seluruh masyarakat, dan mendatangi satu-persatu rumah masyarakat untuk bersiap melaksanakan program Desa siaga ini. Dan memberikan arahan terhadap masyarakat apabila mereka kurang dalam memahami program Desa siaga ini

2. Wawancara dengan ibu Syarifah selaku Kader Kesehatan menyatakan bahwa Membentuk kader-kader Desa Siaga dan Mengumpulkan masyarakat di sore hari untuk melaksanakan program Desa Siaga, Memberi arahan kepada Masyarakat tentang pertanggung Jawaban bahwa mereka siap dalam Melaksanakan Desa siaga. Sasaran yang di tetapkan Pihak-pihak yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan prilaku individu dan keluarga atau dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perubahan prilaku tersebut seperti tokoh masyarakat, termaksud tokoh agama, tokoh perempuan dan pemuda, kader, serta petugas kesehatan.
3. Wawancara dengan bapak Samsul selaku Kepala Dusun di Desa Pondok Gajah menyatakan bahwa untuk sejauh ini pertanggung jawaban terhadap Desa Siaga jauh lebih baik, Alhamdulillah semua Fasilitas terpenuhi, walaupun tidak 100%, tapi setidaknya mencapai 70% dalam melaksanakan Desa Siaga.
4. Wawancara dengan bapak Deny sebagai masyarakat yang menyatakan akuntabilitas proses ialah prosedur pelayanan yang dilakukan oleh Perangkat Desa dan Kader Kesehatan sudah cukup baik dan responsif namun masih perlu dibenahi sumber daya manusianya.

5. Wawancara dengan bapak Agus sebagai masyarakat yang menyatakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh kader-kader kesehatan yang ada sudah cukup baik, namun akan lebih maksimal apabila Pemerintah Daerah melibatkan penyuluh tenaga kesehatan dari luar daerah agar sumber daya manusia atau kemampuan kader kesehatan tentang pelayanan kesehatan masyarakat desa lebih memadai.

kelima narasumber di atas terhadap pertanyaan pada kategorisasi nomor 1 terdapat persamaan dan pendapat yang akan di bahas pada pembahasan.

B. Adanya pelaksanaan program desa siaga

Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi dan bimbingan terhadap masyarakat agar lebih mengerti mengenai pentingnya program desa siaga

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Desa Siaga pondok gajah adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dengan bapak Jumaidi selaku kepala Desa pondok gajah menyatakan bahwa Memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat. Oleh karena itu dalam pengembangannya diperlukan langkah-langkah pendekatan edukatif. Yaitu upaya mendampingi (memfasilitasi) masyarakat untuk menjalani proses pembelajaran yang proses pemecahan masalah-masalah kesehatan yang dihadapi.
2. Wawancara dengan ibu Syarifah selaku kader kesehatan menyatakan bahwa Untuk menuju Desa Siaga perlu di kaji berbagai kegiatan bersumberdaya masyarakat yang ada desa ini seperti Posyandu, Polindes, Pos Obat, Desa, Dana sahat, Siap-Antar Jaga, dan lain-lain sebagai embiro

atau titik awal pengembangan menuju Desa Siaga. Dengan demikian mengubah Desa Siaga akan lebih cepat di desa tersebut telah ada berbagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

3. Wawancara dengan bapak Samsul selaku Kepala Dusun di Desa Pondok Gajah menyatakan bahwa Alhamdulillah walaupun secara tidak langsung aparat perangkat desa, kade-kader sampai saat ini sudah berjalan dor tu dor untuk mengunjungi masyarakat bukan dalam arti balita saja tetapi lansia juga ikut di kunjungi terutama antar masyarakat d iberi arahan pentingnya kesehatan bagi pribadi masing-masing
4. Wawancara dengan bapak Deny sebagai masyarakat yang menyatakan bahwa prosedur yang di laksanakan dalam pelaksanaan Program Desa Siaga sudah cukup baik, di lihat dari pelayanan yang telah diberikan oleh Kader-Kader Kesehatan kepada masyarakat. Karena Pemerintah Daerah cukup membekali Kader-Kader Kesehatan melalui penyuluhan dan pelatihan tentang Kesehatan Dasar.
5. Wawancara dengan bapak Agus sebagai masyarakat yang menyatakan bahwa prosedur pelayanan yang di lakukan Kader Kesehatan kepada masyarakat desa sudah baik, karna Kader Kesehatan tidak hanya melaksanakan program yang ada di daftar kegiatan Desa Siaga tetapi juga dari semua sisi kesehatan seperti promosi dan edukasi kesehatan masyarakat serta gerakan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS).

kelima narasumber di atas terhadap pertanyaan pada kategorisasi nomor 3 terhadap persamaan dan perbedaan pandangan. Hal tersebut selanjutnya akan di bahas pada bagian pembahasan.

C. Adanya proses akuntabilitas kinerja

Untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Desa Siaga pondok gajah adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dengan bapak Jumaidi selaku kepala Desa pondok gajah menyatakan bahwa Alhamdulillah dukungan dari perangkat desa semua mendukung dan bertanggung jawab sama-sama bekerja sama dan memberikan dukungan dalam mewujudkan desa siaga
2. Wawancara dengan ibu Syarifah selaku kader kesehatan menyatakan bahwa Melaksanakan rapat koordinasi desa siaga tingkat desa dan kelurahan sesuai jadwal yang telah di sepakati pada pertemuan rapat koordinasi tingkat kecamatan pertemuan ini di hadir ioleh camat dan jajaranya, kepala puskesmas, dan jajaranya kepala desa dan lurah beserta jajaranya, rencana pengembangan desa siaga kepala puskesmas memberi penjelasn tentang desa siaga sekaligus membentuk forum dan struktur organisasi desa siaga dan membuat kesepakatan bersama terkait pelaksanaan desa siaga agar dapat berjalan sesuai harapan.
3. Wawancara dengan bapak Samsul selaku Kepala Dusun di Desa Pondok Gajah menyatakan bahwa setiap ada masalah kesehatan di rumah tangga akan

di catat dalam kartu sehat keluarga. Selanjutnya, semua informasi tersebut akan di rekapitulasi dalam sebuah peta desa (spasial) dan peta tersebut di paparkan di poskesdes.

4. Wawancara dengan bapak Deny menyatakan Perencanaan partisipatif di laksanakan melalui survei mawas diri (SMD) dan musyawarah masyarakat desa (MMD). Melalui SMD, desa siaga menentukan prioritas masalah. Selanjutnya, melalui MMD, desa siaga menentukan target dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai target tersebut. Selanjutnya melakukan penyusunan anggaran.
5. Wawancara dengan bapak Agus menyatakan bahwa Melalui forum desa siaga, masyarakat di himbau memberikan kontribusi dana sesuai dengan kemampuannya. Dana yang terkumpul bisa dipergunakan sebagai tambahan biaya operasional poskesdes. Desa siaga juga bisa mengembangkan kegiatan peningkatan pendapatan, misalnya dengan koperasi desa. Mobilisasi sumber daya masyarakat sangat penting agar desa siaga berkelanjutan (sustainable).

kelima narasumber di atas terhadap pertanyaan pada kategorisasi nomor 3 terhadap persamaan dan perbedaan pandangan. Hal tersebut selanjutnya akan di bahas pada bagian pembahasan

D. Adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

Usaha mencapai tujuan tertentu dengan sasaran tertentu dan dalam urutan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh dari Desa Siaga pondok gajah adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dengan bapak Jumaidi selaku kepala Desa pondok gajah menyatakan bahwa Dengan cara memberi perhatian kepada masyarakat dan membantu masyarakat apabila ada masyarakat yang sakit kami memfasilitasi masyarakat tersebut berobat kepukesmas dan apa bila masyarakat bermasalah kami akan mencari solusi yang terbaik.
2. Wawancara dengan ibu Syarifah selaku kader kesehatan menyatakan bahwa Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap resiko dan bahaya yang akan dapat menimbulkan gangguan kesehatan meningkatkan keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup sehat dan bersih. meningkatkan kesehatan lingkungan di Desa Meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan
3. Wawancara dengan bapak Samsul selaku Kepala Dusun di Desa Pondok Gajah menyatakan bahwa mengutamakan mendorong setiap warga negara berpartisipasi menggunakan hak dan menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai di dalam pemerintahan tersebut

4. Wawancara dengan bapak Deny menyatakan bahwa Desa siaga dapat mengembangkan kegiatan khusus yang efektif mengatasi masalah kesehatan yang di prioritaskan. Dasar penentuan kegiatan tersebut adalah pedoman standar yang sudah ada untuk program tertentu, seperti malaria, TBC dan lain-lain. Dalam mengembangkan kegiatan khusus ini, pengurus desa siaga di bantu oleh fasilitator dan pihak puskesmas
5. wawancara dengan bapak Agus menyatakan bahwa pelayanan yang di lakukan oleh Kader Kesehatan sudah di lakukan dengan prosedur yang cukup baik dan responsif, karena Kader Kesehatan sudah memiliki kemampuan yang cukup mumpuni di bekali oleh Pemerintah Daerah melalui penyuluhan, pelatihan dan promosi kesehatan.

kelima narasumber di atas terhadap pertanyaan pada kategorisasi nomor 3 mereka berpandangan sama yang akan di bahas pada bagian pembahasan

3.10 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, hasil wawancara yang ada akan di analisis dan menginterpretasikannya dengan konsep atau teori yang telah di uraikan di bab2.

Adapun analisis terhadap hasil wawancara yang penulis sajikan sebagai berikut

A. Adanya akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah

Tujuan yang ingin di capai merupakan suatu proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian untuk mencapai sasaran yang dapat di implementasikan melalui program atau formulasi kebijakan dalam penelitian ini

pelaksanaannya telah di janlankan sesuai dengan peraturan daerah yang telah di terapkan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di laksanakan dengan Bapak Jumaidi selaku kepala Desa pondok gajah menyatakan bahwa kinerja prangkat Desa dalam mewujudkan desa siaga di sini ialah menjelaskan bahwa, kinerja perangkat desa ini sangat di dukung oleh, kader kader, masyarakat, dan prangkat pukesmas bandar dan program kami untuk mewujudkan Desa siaga ini dengan merangkul seluruh masyarakat, dan mendatangi satu-persatu rumah masyarakat untuk bersiap melaksanakan program Desa siaga ini. Dan memberikan arahan terhadap masyarakat apabila mereka kurang dalam memahami program Desa siaga ini

Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah di tetapkan melalui system pertanggungjawaban secara periodik. System akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah instrument yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Perencanaan stratejik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai dalam kurun waktu 1-5 tahun secara sisitematis dan

berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana stratejik yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indicator kinerja berdasarkan program, kebijakan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik.

B. Adanya pelaksanaan program desa siaga

Program yang di laksanakan adalah sosialisasi dan bimbingan terhadap masyarakat agar lebih mengerti mengenai pentingnya program desa siaga .

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan bapak Jumaidi selaku kepala Desa pondok gajah menyatakan bahwa Memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat. Oleh karena itu dalam pengembangannya di perlukan langkah-langkah pendekatan edukatif. Yaitu upaya mendampingi (memfasilitasi) masyarakat untuk sosialisasi menjalani proses pembelajaran yang proses pemecahan masalah-masalah kesehatan yang di hadapi

Adapun program yang di laksanakan untuk meningkatkan standar pelayanan prosedur desa siaga yaitu dengan dilakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat yang masih kurang paham tentang seberapa pentingnya desa siaga bagi masyarakat desa tersebut. Dalam upaya sosialisasi ini pemerintah di harapkan bias menjangkau seluruh masyarakat terutama masyarakat terpencil yang kurang kesadaran untuk melakukan hidup sehat

Adapun program yang di laksanakan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan di desa siaga tersebut program yang di laksanakan dalam meningkatkan

kesadaran masyarakat untuk ikut serta hidup sehat, adalah sosialisasi kepada masyarakat serta menerapkan hidup sehat yang akan di terima oleh masyarakat yang tidak ikut serta dalam program hidup sehat maka mereka tidak tercantum dalam desa siaga

Program pelayanan prosedur desa siaga dilaksanakan agar memahami pentingnya kesehatan bagi masyarakat dan pentingnya hidup sehat, oleh karena itu di perlukan pengembangan dan langkah-langkah pendekatan edukatif yaitu upaya mendampingi (memfasilitasi) masyarakat untuk menjalani proses masalah-masalah kesehatan yang di hadapi masyarakat untuk menuju hidup bersih dan sehat

C. Adanya proses akuntabilitas kinerja

Untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang di tetapkan

berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan Wawancara dengan ibu Syarifah selaku kader kesehatan menyatakan bahwa Melaksanakan rapat koordinasi desa siaga tingkat desa dan kelurahan sesuai jadwal yang telah di sepakati pada pertemuan rapat koordinasi tingkat kecamatan pertemuan ini di hadiri oleh camat dan jajaranya, kepala puskesmas, dan jajaranya kepala desa dan lurah beserta jajaranya, rencana pengembangan desa siaga kepala puskesmas memberi penjelasan tentang desa siaga sekaligus membentuk forum dan struktur organisasi

desa siaga dan membuat kesepakatan bersama terkait pelaksanaan desa siaga agar dapat berjalan sesuai harapan.

Akuntabilitas kinerja terkait dengan prosedur yang di gunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan system informasi akuntansi, system informasi manajemen dan prosedur administrasi akuntabilitas proses termini infestasikan melalui pemeberian pelayanan publik yang cepat responsif dan murah biaya

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah di tetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik dan menerangkan kinerja tindakan seseorang, badan hokum, atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban

Akuntabilitas kinerja sudah berjalan sangat lancar melalui forum desa siaga, masyarakat di himbau memberikan kontribusi dana sesuai dengan kemampuannya. Dana yang terkumpul bias di pergunakan sebagai tambahan biaya oprasional untuk desa siaga istem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Perencanaan Strategik merupakan Suatu proses yg berorientasi pada hasil yg ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana stratejik yg memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan.

D. Adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

Usaha mencapai tujuan tertentu dengan sasaran tertentu dan dalam urutan tertentu berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan wawancara dengan bapak Samsul selaku Kepala Dusun di Desa Pondok Gajah menyatakan bahwa mengutamakan mendorong setiap warga berpartisipasi menggunakan hak dan menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai di dalam pemerintahan tersebut.

Kebijakan pemerintah terhadap desa siaga dengan mendukung kegiatan apapun yang ada di dalam desa siaga dan dengan memfasilitasi kebutuhan masyarakat Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas

Meningkatkan sistem Surveillance, Monitoring dan Informasi kesehatan
Meningkatkan pembiayaan kesehatan

Dan Seluruh desa menjadi Desa Siaga Seluruh masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat Seluruh keluarga Sadar Gizi Setiap orang miskin mendapat pelayanan kesehatan yang bermutu Setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat risiko tinggi terlindungi dari penyakit. di setiap desa tersedia sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang kompeten di setiap desa tersedia cukup obat esensial dan alat kesehatan dasar setiap puskesmas dan jaringannya dapat menjangkau dan dijangkau seluruh masyarakat di wilayah kerjanya Pelayanan kesehatan di setiap rumah sakit, puskesmas dan jaringannya memenuhi standar bermutu

Pembangunan kesehatan memperoleh prioritas penganggaran pemerintah pusat dan daerah. Anggaran kesehatan pemerintah diutamakan untuk upaya pencegahan dan promosi kesehatan. Terciptanya sistem jaminan pembiayaan kesehatan terutama bagi rakyat miskin Adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yg dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa pos kesehatan desa (Poskesdes) dapat di katakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif dan kuratif yang di laksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program desa siaga di desa pondok gajah maka dapat di simpulkan bahwa.

Dilihat dari adanya kinerja dalam perwujudan kewajiban masyarakat siap dalam Melaksanakan Desa siaga. Sasaran yang di tetapkan Pihak-pihak yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan prilaku individu dan keluarga atau dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perubahan prilaku tersebut seperti tokoh masyarakat, termaksud tokoh agama, tokoh perempuan dan pemuda, kader, serta petugas kesehatan yang berada di Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener meriah. Oleh karena itu dalam pengembangannya diperlukan langkah-langkah pendekatan edukatif. yaitu upaya mendampingi (memfasilitasi) masyarakat untuk menjalani proses pembelajaran yang proses pemecahan masalah-masalah kesehatan yang di hadapi.

5.2 saran

berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan, maka peneliti mengajukan dan memberikan saran yang sekiranya di anggap perlu untuk dapat di pertimbangkan sebagai bahan masukan pada Desa Siaga pondok gajah kabupaten bener meriah, yaitu:

1. pemerintah dalam menjalankan program desa siaga untuk membuat desa pekutan menjadi desa sehat harus melakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai makna desa siaga agar masyarakat dapat memahami peran program Desa Siaga dalam perberdayaan kesehatan.
2. Meningkatkan keorganisasian desa siaga agar berjalan maksimal dan lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait baik instansi pemerintah maupun swasta agar program-program pemberdayaan kesehatan yang di jalankan dapat berjalan optimal.
3. Meningkatkan silaturahmi dan keakraban dengan masyarakat dengan cara yang bijaksana agar mau mendukung dan ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan kesehatan.
4. Melakukan kaderisasi terhadap tokoh pemuda setempat sebagai generasi penerus di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Said, 2012, *Kebijakan Publik*, Salemba Humanika, Jakarta
- Bangun, Wilson, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta
- Bastian, Indra, 2010, *Akuntansi Sektor Publik*, Erlangga, Jakarta
- Budiardjo, Miriam, 2003, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Kasmir, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mangkunegara, Anwar, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Rosdakarya
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Martono, Nanang, 2015, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Moeheriono, 2012, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Edisi Revisi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Moleong Lexy, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nawawi Ismail, 2013, *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, Kencana, Jakarta.
- Renyowijoyo, Muindro, 2008, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sedarmayanti, 2007, *Manajemen SDM cetakan I*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Sembiring, Masana, 2012, *Budaya Kinerja Organisasi*, Bandung, Fokus Media

Solly, 2007, *Kebijakan Publik*, CV. Bandar Maju, Bandung

Sulaiman, Endang, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan, Teori dan Implementasi*, Gadjah Mada University Press

Sutrisno, edy, 2011, *Budaya Organisasi*, Jakarta, Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Risna

Tempat/Tgl.Lahir : Pondok Baru, 04 April 1997

Alamat : Jl bukit barisan II gelugur

Agama : Islam

Status : Lajang

Anak ke : 4 dari 5 Bersaudara

Kebangsaan : Indonesia

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Bapak : Yusnaldi

Nama Ibu : Nurma

Jenjang Pendidikan :

1. Min 1 Jongok Raya

Tahun 2003 – 2009

2. SMP Negeri 1 Bandar

Tahun 2010 – 2012

3. SMK Negeri 1 Takengon

Tahun 2012 – 2015

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH

A. Identitas Responden

Nama : Jumaidi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Desa

Waktu & Tanggal : 26 maret 2019

1. Adanya Akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah
2. Bagaimana akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam mewujudkan atau melaksanakan program desa siaga ?

Jawab : Sudah baik, kinerja perangkat Desa dalam mewujudkan desa siaga disini ialah menjelaskan bahwa, kinerja perangkat desa ini sangat di dukung oleh, kader kader, masyarakat, & perangkat pukesmas bandar & program kami untuk mewujudkan Desa siaga ini dengan merangkul seluruh masyarakat, dan mendatangi satu-persatu rumahmasyarakat untuk bersiap melaksanakan program Desa siaga ini. Dan memberikan arahan terhadap masyarakat apabila mereka kurang dalam memahami program Desa siaga ini.

3. langkah langkah apa sajakah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuanh atau sasaran yang di tetapkan ?

Jawab : 1. Membentuk kader- kader desa

4. mengumpulkan masyarakat masyarakat (pkk) di sore hari untuk melaksanakan program desa siaga
5. memberikan arahan kepada masyarakat tentang pertanggung jawaban bahwa mereka siap dalam melaksanakan desa siaga
6. sejauh mana pertanggungjawaban perangkat desa terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan desa siaga ?

Jawab : untuk sejauh ini pertanggung jawaban terhadap Desa Siaga jauh lebih baik, Alhamdulillah semua Fasilitas terpenuhi, walaupun tidak 100%, tapi setidaknya mencapai 70% dalam melaksanakan Desa Siaga.

B. ADANYA PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA

1. Program program apa sajakah yang ada di desa siaga ini ?

Jawab : Memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat. Oleh karena itu dalam pengembangannya diperlukan langkah-langkah pendekatan edukatif. Yaitu upaya mendampingi (memfasilitasi) masyarakat untuk menjalani proses pembelajaran yang proses pemecahan masalah-masalah kesehatan yang dihadapi.

2. Untuk menuju Desa Siaga perlu dikaji berbagai kegiatan bersumberdaya masyarakat yang ada dewasa ini seperti Posyandu, Polindes, Pos Obat, Desa, Dana sehat, Siap-Antar –Jaga, dan lain-lain sebagai embrio atau titik awal pengembangan menuju Desa Siaga. Dengan demikian mengubah Desa Siaga akan lebih cepat didesa tersebut telah ada berbagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

3. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan kontribusi Desa Siaga?

Jawab : alhamdulillah masyarakat kampung pondok gajah ini setelah diberikan arahan dan bimbingan mendukung sepenuhnya terhadap desa siaga ini

4. Sejauh mana kinerja perangkat desa dalam memonitoring setiap keluarga di Desa Siaga ?

Jawab : alhamdulillah masyarakat kampung pondok gajah ini setelah diberikan arahan dan bimbingan mendukung sepenuhnya terhadap desa siaga ini

5. sejauh mana kinerja perangkat desa dalam memonitoring setiap keluarga di desa siaga

Jawab : Alhamdulillah walaupun secara tidak langsung aparatur perangkat desa, kader sampai saat ini sudah berjalan

C. ADANYA PROSES AKUNTABILITAS KINERJA

1. Dalam akuntabilitas kinerja bagaimana pertanggungjawaban perangkat desa dalam mewujudkan desa siaga ?

Jawab : Alhamdulillah dukungan dari perangkat desa semua mendukung dan bertanggung jawab sama-sama bekerja sama dan memberikan dukungan dalam mewujudkan desa siaga

2. Seperti apa laporan mengenai kegiatan desa siaga ?

Jawab : Melaksanakan rapat koordinasi desa siaga tingkat desa dan kelurahan sesuai jadwal yang telah disepakati pada pertemuan rapat koordinasi tingkat kecamatan pertemuan ini dihadiri oleh camat dan

jajaranya, kepala puskesmas, dan jajaranya kepala desa dan lurah beserta jajaranya, rencana pengembangan desa siaga kepala puskesmas memberi penjelasan tentang desa siaga sekaligus membentuk forum dan struktur organisasi desa siaga dan membuat kesepakatan bersama terkait pelaksanaan desa siaga agar dapat berjalan sesuai harapan.

3. Bagaimana perangkat desa mengatur segala kegiatan yang dilakukan di desa siaga ?

Jawab : Desa siaga dapat mengembangkan kegiatan khusus yang efektif mengatasi masalah kesehatan yang diprioritaskan. Dasar penentuan kegiatan tersebut adalah pedoman standar yang sudah ada untuk program tertentu, seperti malaria, TBC dan lain-lain. Dalam mengembangkan kegiatan khusus ini, pengurus desa siaga dibantu oleh fasilitator dan pihak puskesmas.

D. ADANYA KEBIJAKAN PEMERINTAH UNTUK MELAKSANAKAN DESA SIAGA ?

1. bagaimana pertanggung jawaban perangkat desa dalam mengayomi masyarakat di desa siaga ?

Jawab : Dengan cara memberi perhatian kepada masyarakat dan membantu masyarakat apabila ada masyarakat yang sakit kami memfasilitasi masyarakat tersebut berobat kepuskesmas dan apa bila masyarakat bermasalah kami akan mencari solusi yang terbaik

2. sejauh mana kebijakan yang dilakukan perangkat desa untuk kemajuan masyarakat di desa siaga ?

Jawab : Adapun kebijakan yang kita lakukan

- 1- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan
 - 2- Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap resiko dan bahaya yang akan dapat menimbulkan gangguan kesehatan
 - 3- Meningkatkan keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup sehat dan bersih.
 - 4- Meningkatkan kesehatan lingkungan di Desa
 - 5- Meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan
3. peran apasajakah yang di jalankan oleh masyarakat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik ?

Jawab : 1. Mengutamakan mendorong setiap warga negara berpartisipasi menggunakan hak dan menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung 2. Transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai didalam pemerintahan tersebut

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH

A. Identitas Responden

Nama : Syarifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Sekretaris desa

Waktu & Tanggal : 26 maret 2019

B. Adanya akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah

1. Bagaimana menurut pandangan ibu tentang akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam mewujudkan atau melaksanakan program desa siaga ?

Jawab : sudah baik karena kinerja yang di kerjakan sudah bagus dan bias ndi prrcaya

2. Langkah langkah pa sajakah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan atau sasaran yang di tetapkan

Jawab : 1.mengumpulkan masyarakat yang ada di desa untuk mendengarkan arahan yang di berikan. dan mengumpulkan kader- kader serta bidan-bidan desa

3. Sejauh mana pertanggungjawaban perangkat desa terhadap keberhasilan atau kegagalan ?

Jawab : sejauh yang sudah kami ketehui banyak yang sudah berhasil

C. Adanya pelaksanaan program desa siaga

1. Program-Program apasajakah yang ada di desa siaga ini?

Jawab :Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi dan bimbingan terhadap masyarakat agar lebih mengerti mengenai pentingnya program

2. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan kontribusi desa siaga?

Jawab :Perannya yaitu dengan mengikuti aturan yang berlaku di desa siaga ini

3. Sejauh mana kinerja perangkat desa dalam memonitoring setiap warga di desa siaga ?

Jawab :Dengan cara terjun kemasyarakat secara door to door langsung ke lapangan.

D. Adanya proses akuntabilitas kinerja

1. Dalam akuntabilitas kinerja bagaimana pertanggungjawaban perangkat desa dalam mewujudkan desa siaga?

Jawab : Dengan cara melaksanakan rapat koordinasi desa siaga tingkat desa dan kelurahan sesuai jadwal yang telah disepakati pada pertemuan

2. Seperti apa laporan mengenai kegiatan desa siaga ?

Jawab :Dengan melaksanakan rekapitulasi dalam sebuah peta desa(spasial) dan basil laporan tersebut dipamparkan di papan informasi desa.

3. Bagaimana perangkat desa mengatur segala kegiatan yang dilaksanakan di desa siaga ?

Jawab : Dengan struktur organisasi yang ada mereka menjalankan peran dan kewajiban masing masing

E. Adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

1. Bagaimana pertanggung jawaban perangkat desa dalam mengayomi masyarakat di desa siaga?

Jawab : Dengan cara memberi perhatian kepada masyarakat dan membantu masyarakat apabila ada masyarakat yang sakit kami memfasilitasi masyarakat tersebut berobat ke puskesmas .

2. Sejauh mana kebijakan yang dilakukan perangkat desa untuk kemajuan masyarakat di desa siaga ?

Jawab : Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan,

3. Peran apa sajakah yang dijalankan oleh masyarakat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik?

Jawab: mengutamakan mendorong setiap warga Negara berpartisipasi menggunakan hak dan menyampaikan pendapat.

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH

A. Identitas Responden

Nama : Samsul

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Bendahara

Waktu & Tanggal : 26 maret 2019

B. Adanya Akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah

1. Bagaimana akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam mewujudkan atau melaksanakan program desa siaga ?

Jawab : Baik

2. langkah langkah apa sajakah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan atau sasaran yang di tetapkan ?

Jawab : Mengajak masyarakat untuk pro aktif dalam menjalankan program desa siaga

3. sejauh mana pertanggungjawaban perangkat desa terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan desa siaga ?

Jawab : Sejauh ini sudah lumayan baik,kader kader melaksanakan tugas nya secara professional

C. ADANYA PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA

1. Program program apa sajakah yang ada di desa siaga ini ?

Jawab : Mencatat yang balita yang ikut posyandu dan mencatat yang tidak ikut.

2. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan kontribusi Desa Siaga?

Jawab : alhamdulillah masyarakat kampung pondok gajah ini setelah diberikan arahan dan bimbingan mendukung sepenuhnya terhadap desa siaga ini

3. Sejauh mana kinerja perangkat desa dalam memonitoring setiap keluarga di Desa Siaga ?

Jawab : Sejauh ini sudah lumayan bagus.

D. Adanya proses akuntabilitas kinerja

1. Dalam akuntabilitas kinerja bagaimana pertanggungjawaban perangkat desa dalam mewujudkan desa siaga?

Jawab : Dengan cara membuat laporan laporan pertanggungjawaban yang berlaku di desa siaga ini

2. Seperti apa laporan mengenai kegiatan desa siaga ?

Jawab : Dengan melaksanakan rekapitulasi dalam sebuah peta desa (spasial) dan hasil laporan tersebut dipamparkan di papan informasi desa.

3. Bagaimana perangkat desa mengatur segala kegiatan yang dilaksanakan di desa siaga ?

Jawab : Dengan struktur organisasi yang ada .

E. Adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

1. Bagaimana pertanggung jawaban perangkat desa dalam mengayomi masyarakat di desa siaga?

Jawab : Dengan cara memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat desa.

2. Sejauh mana kebijakan yang dilakukan perangkat desa untuk kemajuan masyarakat di desa siaga ?

Jawab : Kebijakannya dengan menjalankan peraturan yang dibuat agar dipatuhi masyarakat.

3. Peran apa sajakah yang dijalankan oleh masyarakat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik?

Jawab : Dengan saling bergotong royong dengan organisasi masyarakat yang ada di desa siaga ini.

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH

A. Identitas Responden

Nama : Denny

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wiraswasta

Waktu & Tanggal : 26 maret 2019

B. Adanya Akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah

1. Bagaimana akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam mewujudkan atau melaksanakan program desa siaga ?

Jawab : Kinerjanya didukung oleh kader-kader masyarakat dan perangkat daerah lainnya.

2. langkah langkah apa sajakah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan atau sasaran yang di tetapkan ?

Jawab : Dengan memberi arahan yang baik kepada masyarakat.

3. sejauh mana pertanggungjawaban perangkat desa terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan desa siaga ?

Jawab : Sejahter ini lebih baik, dan semua fasilitas terpenuhi

C. ADANYA PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA

1. Program program apa sajakah yang ada di desa siaga ini ?

Jawab : Programnya seperti perilaku hidup sehat

2. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan kontribusi Desa Siaga?

Jawab : Perannya dengan menjalankan peraturan yang ada di desa siaga ini

3. Sejauh mana kinerja perangkat desa dalam memonitoring setiap keluarga di Desa Siaga ?

Jawab : Sejauh ini sudah baik

D. Adanya proses akuntabilitas kinerja

1. Dalam akuntabilitas kinerja bagaimana pertanggungjawaban perangkat desa dalam mewujudkan desa siaga?

Jawab : Sangat bertanggung jawab.

2. Seperti apa laporan mengenai kegiatan desa siaga ?

Jawab :Laporannya sangat intens

3. Bagaimana perangkat desa mengatur segala kegiatan yang dilaksanakan di desa siaga ?

Jawab : Dengan mengumpulkan pegawai anggota perangkat desa untuk berkompromi dengan masyarakat setempat

E. Adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

1. Bagaimana pertanggung jawaban perangkat desa dalam mengayomi masyarakat di desa siaga?

Jawab : Dengan merangkul seluruh masyarakat yang ada didesa

2. Sejauh mana kebijakan yang dilakukan perangkat desa untuk kemajuan masyarakat di desa siaga ?

Jawab : Sejauh ini sudah baik, Alhamdulillah

3. Peran apa sajakah yang dijalankan oleh masyarakat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik?

Jawab : Dengan saling membantu antara perangkat desa dengan masyarakat

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH

A. Identitas Responden

Nama : Agus

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wiraswasta

Waktu & Tanggal : 26 maret 2019

B. Adanya Akuntabilitas kinerja dalam perwujudan dan kewajiban instansi pemerintah

1. Bagaimana akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam mewujudkan atau melaksanakan program desa siaga ?

Jawab : Saya kurang mengetahui hal tersebut

2. langkah langkah apa sajakah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan atau sasaran yang di tetapkan ?

Jawab : Dengan menjalankan peraturan yang ada di desa siaga

3. sejauh mana pertanggungjawaban perangkat desa terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan desa siaga ?

Jawab : Sejauh ini cukup baik

C. ADANYA PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA

1. Program program apa sajakah yang ada di desa siaga ini ?

Jawab : Programnya seperti Gerakan Anti Narkoba

2. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan kontribusi Desa Siaga?

Jawab : Perannya dengan mematuhi peraturan yang ada didesa siaga

3. Sejauh mana kinerja perangkat desa dalam memonitoring setiap keluarga di Desa Siaga ?

Jawab : Sejauh ini sudah lumayan baik

D. Adanya proses akuntabilitas kinerja

1. Dalam akuntabilitas kinerja bagaimana pertanggungjwaban perangkat desa dalam mewujudkan desa siaga?

Jawab : Baik

2. Seperti apa laporan mengenai kegiatan desa siaga ?

Jawab :Sudah sesuai

3. Bagaimana perangkat desa mengatur segala kegiatan yang dilaksanakan di desa siaga ?

Jawab : Dengan berkomunikasi dengan para pegawai

E. Adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan desa siaga

1. Bagaimana pertanggung jawaban perangkat desa dalam mengayomi masyarakat di desa siaga?

Jawab : Dengan mengajak masyarakat agar mematuhi dan menjalankan peraturan yang ada

2. Sejauh mana kebijakan yang dilakukan perangkat desa untuk kemajuan masyarakat di desa siaga ?

Jawab : Sejauh ini sudah baik, Alhamdulillah

3. Peran apa sajakah yang dijalankan oleh masyarakat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik?

Jawab : Dengan saling membantu antara perangkat desa dengan masyarakat

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RISNA
NPM : 1503100070
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Siaga di
Desa Bahgie Bertona Kabupaten Bener Meriah

Menjadi:

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Siaga di
Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Medan, 18 Juli 2019

Hormat Pemohon,

(Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D)

(RISNA)

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Negara

(NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd)

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RISNA
NPM : 1503100070
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Siaga di
Desa Bahgie Bertona Kabupaten Bener Meriah

Menjadi:

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Siaga di
Desa Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah .

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing



(Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D)

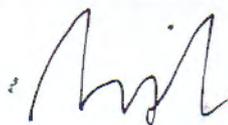
Medan, 18 Juli 2019

Hormat Pemohon,



(RISNA)

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Negara



(NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapter, Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas dan Terpercaya
 menjawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggapnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Tbu Ketua Jurusan
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 7-17 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RISNA
 N P M : 1503100010
 Jurusan : ilmu administrasi negara (pembangunan)
 Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,19

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Akuntabilitas kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan program desa siaga di desa bahgie bertona kab. Bener Meriah.	at
2	Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan studi pada karang taruna Kelurahan simpang kurnia kota Bener Meriah.	
3	Peran lurah dalam upaya Meningkatkan produktivitas kerja pegawai Kantor Kelurahan di simpang Tiga Redelong kec. Bukit Bener Meriah	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Tbu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

10.04.18

Pemohon, /

Medan, tgl. 20....

[Signature]
 Ketua

[Signature]
 Pemohon
 Dr. Syarifzud



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 10.043/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal : **07 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **RISNA**
N P M : 1503100070
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA BAHGIE BERTONA KAB. BENER MERIAH**

Pembimbing : SYAFRIZAL, DrS., M.Si., Ph.D., H.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 07 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 14 Rabiul Akhir 1440 H
22 Desember 2018 M

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RISNA
 N P M : 1503100070
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10.093/SK/IL.3/UMSU-03/F/2019... tanggal 05 - Januari..... dengan judul sebagai berikut :

Akuntabilitas Kinerja prangkat Desa dalam pelaksanaan program desa siaga di Desa Bahgie Bertona Kabupaten Bener Meriah

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal-Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
 Pembimbing

(SYAFRIZAL A. S. S. Ph.D)

Pemohon,

(RISNA)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 021/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara
 Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2019
 Waktu : 14.00 WIB s/d. selesai
 Tempat : Ruang LAB. & R. 301-C FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
21	ADRIAN HANAFI BATUBARA	1503100149	IDA MARTINELLI, S.H.,M.M.	Drs. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D., H.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO. 12 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA PEMATANG SIANTAR
22	RISNA	1503100070	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos.,MSP.	Drs. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D., H.	AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA BAHGIE BERTONA KAB. BENER MERIAH
23	GISKA ANANDA PRATAMA	1503100012	MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP.,H.	Drs. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D., H.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN KEMENTERIAN SOSIAL NO.54 TAHUN 2007 TENTANG PELAKSANAAN PENGANGKATAN ANAK DI DINAS SOSIAL KOTA BINJAI
24	EFRIDA YANTI RANGKUTI	1503100044	R. KUSNADI, Drs.,M.AP.	SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H	EFEKTIVITAS PROGRAM SISTEM ADMINISTRASI OSS DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PERIZINAN USAHA DI KOTA BINJAI
25	DESMILAN AMELIA	1403100095	NALIL KHAIRIAH, S.IP.,M.Pd.	Drs. R. KUSNADI., M.AP	IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NO.53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS

Medan, 03 Jumadil Awwal 1440 H
 09 Januari 2019 M



Dekan
 Wakil Dekan-I

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RISNA
 NPM : 150310070
 Jurusan : Ilmu administrasi negara
 Judul Skripsi : Akuntabilitas kinerja prangkat desa dalam pelaksanaan program desa siaga di desa pondot Gasah kabupaten bonor Meriah

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12/2018	Perbaiki sistematika penulisan proposal skripsi	f
2.	23/12/18	Revisi II	f
3.	24/12/18	Revisi proposal	f
4	27/12/18	Revisi	f
5.	29/12/18	Acc proposal	f

Medan, 1 Agustus 2019

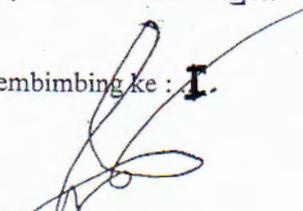
Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : I.


 Dr. Arifin Saleh, S.Sos.MSP


 Nalil Khairiah, SIP-MPd


 Syafrizal, PhD.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RISNA
 N P M : 150310070
 Jurusan : ilmu administrasi negara
 Judul Skripsi : Akuntabilitas kinerja prangkat desa dalam pelaksanaan program desa siaga di desa Pondok Gasah Kabupaten Bener Meriah

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
6	22/02/19	Revisi pasca proposal dilakukan pemulhan masalah + fepat oleh penangggap	
7	02/03/19	Perbaikan BAB <u>IV</u> & <u>V</u>	
8	17/06/19	Revisi	
9	10/07/19	Perbaikan BAB <u>V</u>	
10	18/07/19	ACC skripsi	

Medan, 1 agustus 2019

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos.Msp

Ketua Program Studi,

Naili Khairiah, SIP-MPd

Pembimbing ke : I

Syafrizal, PhD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 622/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu : 08.30 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	FITRIA UTARI	1503100104	Drs. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	STRATEGI PENGAWASAN AKTIF DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BINJAI
7	RISNA	1503100070	IDA MARTINELLY, SH., MM	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Drs. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA BAHGIE BERTONA KAB. BENER MERIAH
8	ADRIAN HANAFI BATUBARÄ	1503100149	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	Drs. R. KUSNADI, M.AP	Drs. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERÄH NO. 12 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA PEMATANG SIANTAR
9	ADE YOHANA	1503100002	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	KINERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN PUBLIK PASCA PEMEKARAN KECAMATAN DI BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR
10	SITI HAFSAH	1503100124	Drs. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	IDA MARTINELLY, SH., MM	KUALITAS PELAYANAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PTSL (PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP) DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN DELI SERDANG

Notulis Sidang :

1.

Medan, 15 Dzulhijjah 1440 H

16 Agustus 2019 M

Ditetapkan oleh :

Rektor
Wakil Rektor I



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketia

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjabar surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya

Nomor : 219/KET/TL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 04 Jumadil Akhir 1440 H
09 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Bahgie Bertona**
Kabupaten Bener Meriah
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **RISNA**
N P M : 1503100070
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA BAHGIE BERTONA KAB. BENER MERIAH**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
KECAMATAN BANDAR
KAMPUNG PONDOK GAJAH

فمرينته كيوفا تن بنر مريه كجمة ن بندار
كمفوغ فندوك كاجح

Nomor : 09 / SIP / PG / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN PENELITIAN

Pondok Gajah, 26 Maret 2019
Kepada Yth
Universitas Muhammadiyah Sumaterta Utara
Di,-

Medan

Sehubungan dengan Surat Saudari Risna tanggal 09 Februari 2019 tentang Mohon Izin Penelitian Mahasiswa dalam menyusun penulisan Skripsi dalam rangka penyelesaian Program studi jenjang starsa satu (S1) dengan judul Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Siaga di Desa Pondok Gajah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh memberikan Izin Penelitian Tersebut kepada :

Nama : RISNA

NPM : 1503100070

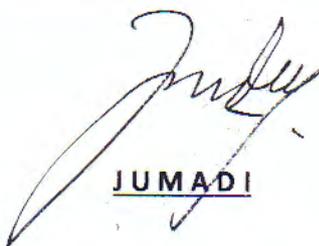
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Semster : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2018/2019

Judul Skrepsi : **AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA DI DESA PONDOK GAJAH KECAMATAN BANDAR.**

DEMIKIAN Surat ini kami sampaikan untuk di ketahui dan dipergunakan sepenuhnya.

Reje Kampung Pondok Gajah


JUMADI